

Pengaruh pergerakan dan keramaian terhadap pemilihan lokasi pavement economy : studi kasus kebon kacang = The effect of movement and crowd towards pavement economy location choice : case study kebon kacang

Dinullah Bayu Ibrahim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386026&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada beberapa kasus, pedagang kaki lima (PKL) atau pavement economy melakukan penolakan terhadap penggusuran dan relokasi yang mengindikasikan bahwa lokasi menjadi hal yang sangat penting bagi para PKL. Mengaitkan pemilihan lokasi pavement economy dengan space syntax, maka pergerakan dalam kota dan isovist yang mempengaruhi keramaian akan berdampak pada pola persebaran pavement economy yang melakukan pemasaran dengan menggunakan sebagian jalan untuk langsung mendekati konsumen. Ujung Tenggara Kebon Kacang dan beberapa titik di Timur Kebon Kacang, pada area perbatasan dengan Grand Indonesia (GI) dan Plaza Indonesia (PI), terdapat sekumpulan pavement economy yang mengalami perubahan persebaran dari waktu ke waktu mengikuti perubahan intensitas manusia yang terjadi di lokasi ini.

Hasil analisis studi kasus tersebut menunjukkan bahwa respon yang dilakukan pavement economy terhadap pergerakan dan keramaian dalam penentuan lokasi berbeda-beda bergantung pada jenis pavement economy. Di balik kegiatan informal oleh pavement economy, terdapat pula pengaturan tidak tertulis (informal) yang turut mempengaruhi pemilihan lokasi, melalui negosiasi ruang untuk di satu sisi mempertahankan keberadaan pavement economy yang menopang kehidupan bangunan formal dan di sisi lain tidak mengganggu penampakan bangunan formal.

.....

In some cases, pedagang kaki lima (PKL) or pavement economy refuses eviction and relocation that indicates the importance of location for PKL. Relating pavement economy location choice with space syntax conclude that movement inside the city and isovist which affect crowd will affect the spread of pavement economy that do the marketing by using part of street for approaching consumers. In the most southeast part of Kebon Kacang and several spots in the east of Kebon Kacang, on the borderline to Grand Indonesia (GI) and Plaza Indonesia (PI), there are groups of pavement economy which pattern changes in time following the change of human intensity in the location.

The result of the study case analysis shows that the respon of pavement economy towards movement and crowd in relation to location choice are different according to the each type of pavement economy. Behind the informal activity by pavement economy, there are unwritten (informal) regulations that also affects the location choice, through space negotiation, in one side, to keep the existance of pavement economy that support the life of the formal building and, in the other side, to not disturbing the look of the formal building.